

HORMATI TUHAN

RENUNGAN: Ayub 1:1-5 & 1: 22.

Ayub adalah orang yang saleh dan jujur, ia takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. Ia selalu mempersembahkan korban bakaran agar kesalahan anak-anaknya diampuni Tuhan. Pada waktu iblis mengambil semua kekayaan, keluarga dan kesehatannya, Ayub tetap tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut (Ayub 1:22). Kehidupan Ayub dan apa yang Ayub lakukan menunjukkan bahwa ia adalah orang yang sangat menghormati Tuhan. Ayub mengenal Tuhan sebagai Allah yang maha besar, pencipta langit bumi beserta isinya dan berdaulat penuh atas hidupnya. Tuhanlah yang layak menerima kehormatan yang tertinggi dari hidupnya. Rasa hormat Ayub yang begitu besar kepada Tuhan, menggerakkan hati Tuhan untuk memulihkan kehidupannya dan mengembalikan apa yang iblis telah curi dari hidupnya dengan berkat yang berlipat kali ganda. Menghormati Tuhan bukan saja diukur dari rajinnya kita kegereja dan rajinnya kita pelayanan tetapi bagaimana kita menjalani hidup ini. Apakah kita sudah menggunakan waktu kita sesuai dengan kehendak Tuhan? Apakah kita menggunakan

berkat Tuhan secara benar? Apakah perkataan dan perbuatan kita tidak menjadi batu sandungan ? Apakah pada waktu orang melihat kehidupan kita, mereka bisa melihat suatu kehidupan yang benar sehingga nama Tuhan yang dimuliakan ?

DEKLARASI: Yohanes 7:18: Barangsiapa berkata-kata dari dirinya sendiri, ia mencari hormat bagi dirinya sendiri; tetapi barangsiapa mencari hormat bagi Dia yang mengutusny, ia benar dan tidak ada ketidakbenaran padanya

TINDAKAN: Saya mau menghormati Tuhan dengan menjalani hidup ini dengan benar dan sesuai dengan Firman Tuhan.

DOA: Hari ini saya akan berdoa agar setiap anggota keluarga saya semakin dekat dengan Tuhan dan berakar dalam firmanNya.

Catatan:

MINGGU

TAAT

RENUNGAN: Matius 26:36-46.

Tuhan Yesus telah memberikan kepada kita contoh mengenai suatu ketaatan. Pada saat-saat terakhir sebelum penyalibannya, Tuhan Yesus merasa begitu sedih dan gentar sehingga serasa mau mati. Ditengah kegentarannya, Dia berdoa kepada Bapa di Surga : " Ya BapaKu, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaKu, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Kau kehendaki". Ketaatan Tuhan Yesus untuk bersedia mati diatas kayu salib telah menyelamatkan jutaan umat manusia dari kebinasaan kekal di neraka. Arti kata ketaatan adalah melakukan apa yang diperintahkan. Banyak anak Tuhan yang mengatakan bahwa sulit untuk hidup taat kepada Tuhan dan FirmanNya karena manusia masih memiliki keinginan daging. Sebenarnya, ketaatan adalah suatu pilihan. Apabila kita memilih untuk taat, maka kita akan mampu mengalahkan keinginan daging. Keberhasilan dalam satu ketaatan akan memimpin kita kepada ketaatan berikutnya dan pada akhirnya kita bisa taat kepada Tuhan

dalam semua aspek kehidupan kita. Ketaatan kepada Tuhan akan memberi arah dan petunjuk untuk kehidupan kita, yang tentunya akan melindungi kita dari hal-hal yang membahayakan. Ketaatan kepada Tuhan juga merupakan tanda bahwa kita mengasih Tuhan. Seperti orang tua yang senang apabila anaknya taat kepada perintah-perintahnya, demikian juga Tuhan senang kepada anak-anakNya yang taat.

DEKLARASI: Kisah 5:29: Tetapi Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: " kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia".

TINDAKAN: Saya mau taat untuk rajin membaca Alkitab dan berdoa setiap hari.

DOA: Saya akan berdoa untuk ibadah online hari ini.

Catatan:

DAILY WORD

09/07/20-09/13/20 - No.446



SENIN

BERIMAN

RENUNGAN: Kejadian 15:1-6.

Kepercayaan Abraham atas perkataan Tuhan diperhitungkan Tuhan sebagai kebenaran. Inilah yang disebut iman yaitu percaya pada perkataan atau Firman Tuhan tanpa bertanya dan tanpa ragu sedikitpun. Jadi kunci yang paling penting untuk mengalami mujizat adalah percaya dengan mutlak. Percaya bahwa Tuhan berkuasa melakukan apa yang Dia firmankan. Tuhan memberitahukan Abraham mengenai mujizat yang akan diterimanya bukan pada saat Abraham berada diusia yang tepat untuk mempunyai anak tetapi justru disaat yang sudah tidak mungkin baginya untuk memiliki seorang anak. Meski janji Tuhan telah dia terima dengan iman, dibutuhkan 10 tahun lagi untuk melihat mujizat itu menjadi kenyataan. Jadi selain iman, untuk mengalami mujizat diperlukan kesabaran yang besar(jangan membatasi waktu Tuhan). Seringkali mujizat terjadi pada saat keadaan semakin buruk dan

semakin mustahil tetapi disitulah iman kita diuji. Apakah kita bisa tetap percaya ? Firman Tuhan mengatakan bahwa orang yang bimbang hatinya tidak akan menerima apa-apa. Oleh sebab itu, tetap miliki iman yang teguh dan jangan goyah, maka mujizat akan dialami.

DEKLARASI: Roma 1:17b." Orang benar akan hidup oleh iman".

TINDAKAN: Saya akan menghafalkan ayat-ayat Firman Tuhan yang akan menguatkan iman saya pada saat keadaan tidak seperti yang diharapkan.

DOA: Saya berdoa agar dimanapun Tuhan menempatkan kita, kita tetap kuat di dalam Tuhan.

SELASA

PERKATAKAN FIRMAN

RENUNGAN: Kejadian 1.

Tuhan menciptakan alam semesta dan segala isinya dengan Firman (perkataan Tuhan). Apa yang difirmankan, itu yang terjadi. Sebagai orang percaya, Firman Tuhan adalah kebutuhan utama sebagai makanan bagi rohani kita. Firman yang kita baca setiap hari bukan saja memberikan pertumbuhan untuk kerohanian kita, tetapi Firman itu mempunyai kuasa untuk menjadikan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Seringkali kita menggunakan berbagai cara dan kekuatan sendiri untuk menjadikan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Ulangan 30:14 mengatakan bahwa sesungguhnya Firman itu ada dimulut dan hati kita dan bagian kita adalah mengucapkannya; pada saat Firman itu diucapkan, maka sesuatu akan terjadi termasuk mujizat. Janji Tuhan dalam Yesaya 55:11 adalah bahwa Firman Tuhan yang diucapkan tidak akan kembali dengan sia-sia, tetapi akan melakukan apa yang diperkatakan . Mari kita menggunakan mulut kita dengan bijaksana yaitu dengan rajin memperkatakan kebenaran Firman Tuhan dan

menjauhkannya dari memperkatakan ucapan-ucapan yang negative dan sia-sia sehingga hanya buah perkataan yang baik yang akan kita terima.

DEKLARASI: Mazmur 119:105 : FirmanMu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

TINDAKAN: Saya akan rajin membaca Firman Tuhan sehingga Firman itu yang akan menguasai hati ,pikiran dan perkataan saya.

DOA: Saya akan berdoa bagi pemerintahan Amerika supaya negara ini bisa dipimpin sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan.

Catatan:

RABU

BAYAR PERSEPULUHAN

RENUNGAN: Maleakhi 3:6-11

Dalam Maleakhi 3:8 dikatakan bahwa bangsa Israel menipu Tuhan dalam hal persepuluhan. Mungkin bangsa ini tidak memberikan persepuluhan atau memberikan hanya sebagian dari persepuluhannya. Ayat ini secara implisit menunjukkan bahwa persepuluhan itu milik Tuhan dan harus dikembalikan kepada Tuhan. Tuhan menghendaki anak-anakNya memberikan persepuluhan bukan karena Tuhan membutuhkan uang , tetapi merupakan ujian apakah kita mau taat dan tidak serakah (hatinya tidak terikat pada uang). Seringkali seseorang tidak mau memberikan persepuluhan karena alasan tidak cukup, gereja sudah kaya, tidak percaya bahwa persepuluhan itu akan digunakan gereja secara benar atau menganggap bahwa persepuluhan itu bukan suatu keharusan. Alasan-alasan ini justru bisa menghalangi berkat Tuhan dalam hidup orang tersebut. Bagi orang yang setia memberikan persepuluhan, Tuhan berjanji untuk memberkati orang itu

dengan berlimpah-limpah dan mengusir belalang pelahap dari kehidupan orang itu. Pagar perlindungan dan anugerah Tuhan juga akan selalu menjaga harta dan hidup orang tersebut. Orang itu juga akan mengalami banyak mujizat Tuhan dalam hidupnya.

DEKLARASI: 2 Kor.9:7 : Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.

TINDAKAN: Saya mau mulai setia memberikan persepuluhan dan persembahan khusus di gereja local saya.

DOA: Saya akan berdoa agar semakin banyak anak Tuhan yang menghasilkan banyak buah Roh dalam hidupnya sehingga memberi dampak bagi bangsa ini.

Catatan:

KAMIS

MENABUR

RENUNGAN: Kejadian 26:1-13.

Pada waktu Ishak tinggal di Gerar, kota itu ada dalam masa paceklik sehingga terjadi kelaparan dimana-mana. Tetapi Ishak percaya akan janji Tuhan kepada ayahnya Abraham bahwa Tuhan akan memberkati keturunan Abraham dengan berlimpah-limpah. Berpegang pada janji itu, Ishak memberanikan diri untuk menabur ditanah yang kering dan tidak menghasilkan. Akibat tindakan imannya, Tuhan memberkati benih yang ditabur sehingga Ishak mendapat hasil seratus kali lipat. Menabur merupakan hal yang penting karena ada Firman Tuhan yang mengatakan bahwa apa yang kita tabur itulah yang kita tuai. Seperti seorang petani, banyak sedikitnya hasil tuaiannya tergantung seberapa banyak benih yang ditabur. Jika kita banyak menabur berkat, kebaikan, kasih dan hal-hal positif lainnya, sebanyak itu juga yang akan kita tuai. Tuaian yang diterima selain dalam bentuk materi dan kebaikan, juga dalam bentuk berbagai mujizat yang diharapkan

maupun yang tidak terpikirkan. Tuhan yang kita sembah adalah Tuhan yang tidak pernah berhutang. Oleh sebab itu, rajinlah menabur maka kita juga yang akan menikmati hasilnya.

DEKLARASI: 2 Korintus 9:6: Orang yang menabur sedikit, akan menuai sedikit juga dan orang yang menabur banyak, akan menuai banyak juga

TINDAKAN: Saya mau menabur lebih banyak dibandingkan tahun lalu.

DOA: Saya akan berdoa supaya hidup saya makin berbuah-buah di dalam Tuhan.

Catatan:

JUMAT

UTAMAKAN TUHAN

RENUNGAN: Matius 6:25-34.

Kebutuhan hidup yang semakin meningkat, persaingan yang ketat didunia bisnis / pekerjaan dan harga barang yang semakin mahal membuat banyak anak Tuhan bekerja dengan sekuat tenaga untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga. Setiap hari sebagian besar waktu digunakan untuk bekerja, bahkan hari liburpun digunakan untuk mencari uang. Diperlukan iman yang teguh untuk percaya bahwa jika kita mencari dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semua kebutuhan kita akan dicukupi oleh Tuhan dengan cara yang ajaib. Kita harus percaya bahwa Tuhan adalah Allah yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan kita dan keluarga. Dihari yang semakin jahat ini, kita harus lebih banyak lagi mengutamakan Tuhan karena jika kita membiarkan keadaan, masalah, kebutuhan dan pergumulan hidup menguasai kita, maka lama-kelamaan iman kita dapat menjadi kering dan tanpa disadari, kita akan semakin jauh dari Tuhan bahkan bisa meninggalkan Tuhan. Jangan berusaha menyelesaikan berbagai masalah dengan kekuatan sendiri tetapi carilah Tuhan dengan banyak masuk dalam hadiratnya. Pada waktu kita banyak berdiam diri bersama Tuhan, menyerahkan semua kebutuhan dan

masalah kita kepada Tuhan, maka Tuhan akan menuntun kita dan menunjukkan jalan-jalanNya. Kita akan mulai mengalami mujizat demi mujizat, pintu-pintu yang terbuka dan pemulihan demi pemulihan dalam berbagai aspek kehidupan kita.

DEKLARASI: Mazmur 127:2 : Sia-sialah kamu bangun pagi-pagi dan duduk-duduk sampai jauh malam dan makan roti yang diperoleh dengan susah payah, sebab Ia memberikannya kepada yang dicintaiNya pada waktu tidur.

TINDAKAN: Saya akan mendisiplinkan diri untuk memiliki waktu saat teduh dengan Tuhan setiap hari.

DOA: Saya berdoa untuk revival di Amerika bersama saudara seiman di eLight hari ini.

Catatan: